

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM) DIGITAL SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII
PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BANTUL**



Oleh :

Zaenani Qodriyatun

NIM : 19204010095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk**

**Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam**

**YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2390/Un.02/DT/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM) DIGITAL SKI KELAS VIII DI MTsN 6 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAENANI QODRIYATUN, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010095
Telah diujikan pada : Selasa, 31 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6136e724b5d9



Penguji I
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61508569de2a1



Penguji II
Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6133e1e52bfd1



Yogyakarta, 31 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 615427ada712c

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya;

Nama : Zaenani Qodriyatun, S. Ag.
NIM : 19204010095
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Agustus 2021
Yang Menyatakan,




Zaenani Qodriyatun, S. Ag.
NIM. 19204010095

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya;

Nama : Zaenani Qodriyatun, S.Ag.
NIM : 19204010095
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.



Yogyakarta, 12 Agustus 2021
Yang Menyatakan,


Zaenani Qodriyatun, S. Ag.
NIM. 19204010095

STAF ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul ;

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM) DIGITAL SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII
PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BANTUL**

Yang ditulis oleh;

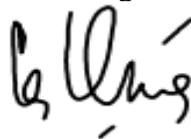
| | |
|---------------|------------------------------|
| Nama | : Zaenani Qodriyatun, S. Ag. |
| NIM | : 19204010095 |
| Jenjang | : Magister |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Konsentrasi | : Sejarah Kebudayaan Islam |

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2021

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 197308061997031003

ABSTRAK

Zaenani Qodriyatun, S. Ag. NIM. 19204010095. Pengembangan Media Pembelajaran Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Digital Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Bantul; Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2021.

Imbas munculnya *Corona Virus Disease* (Covid-19) khususnya di Indonesia menimbulkan dampak sistemik terhadap segala aspek kegiatan, diantaranya adalah dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam penanganan wabah virus ini dengan mengeluarkan beberapa kebijakan seperti isolasi mandiri, *sosial and physical distancing* sampai pada pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan ini yang akhirnya berdampak besar pada proses pembelajaran yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 saat ini. Sehingga merubah arah proses pembelajaran di Indonesia yang awalnya melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka/ *luring* menjadi pembelajaran dalam jaringan/ *daring*. Hal ini yang melandasi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran SKI yaitu dengan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk Unit Kegiatan Belajar mandiri (UKBM) digital Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R & D). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs N 6 Bantul Yogyakarta. Penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh 37 siswa kelas VIII sebagai subjek ujicoba. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berupa kuisioner yang harus diisi oleh guru pengampu mata pelajaran SKI, IT madrasah dan siswa setelah menggunakan media pembelajaran tersebut. Sebelum diujicobakan, media pembelajaran melalui tahap validasi media dan validasi materi oleh ahli media dan ahli materi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, dengan mentransformasikan data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahap pengembangan media pembelajaran dalam bentuk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) digital, mendeskripsikan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk UKBM digital dan mendeskripsikan tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam bentuk UKBM digital mata pelajaran SKI.

Hasil penelitian ini adalah Media Pembelajaran Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Digital Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Materi Daulah Mamluk. Tahapan dalam pengembangan media ini menggunakan model pengembangan (ADDIE) yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Hasil penelitian ini terdiri dari dua aspek yaitu kualitas media dan tanggapan pengguna. Pada aspek kualitas media, penilaian dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Pada aspek tanggapan pengguna penilaian dilakukan oleh guru SKI dan IT madrasah serta peserta didik. Penilaian oleh ahli media mendapatkan persentase sebesar 93%. Penilaian oleh ahli materi mendapatkan persentase sebesar 93%. Penilaian oleh guru mata pelajaran mendapatkan persentase sebesar 87%. Penilaian oleh ahli IT

madrasah mendapatkan penilaian sebesar 96 %. Penilaian oleh peserta didik mendapatkan persentase sebesar 65,5%. Rata-rata penilaian secara keseluruhan adalah sebesar 91%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media pembelajaran UKBM digital SKI ini sangat layak digunakan berdasarkan uji validasi oleh ahli materi dan ahli media.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Unit Kegiatan Belajar Mandiri, UKBM, Digital, Sejarah Kebudayaan Islam, SKI.*



ABSTRACT

Zaenani Qodriyatun, S. Ag. NIM. 19204010095. Development of Learning Media for Digital Independent Learning Activity Unit (UKBM) History of Islamic Culture (SKI) Class VIII at the State Madrasah Tsanawiyah Bantul; Master of Islamic Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta in 2021.

The impact of the emergence of Corona Virus Disease (Covid-19), especially in Indonesia, has a systemic impact on all aspects of activities, including in the world of education. Various efforts have been made by the government in handling this virus outbreak by issuing several policies such as self-isolation, social and physical distancing to large-scale social restrictions (PSBB). This policy ultimately has a major impact on the learning process carried out during the current Covid-19 pandemic. Thus changing the direction of the learning process in Indonesia, which initially carried out face-to-face/offline learning to online/network learning. This is what underlies the researchers to conduct research on the SKI learning process, namely by developing learning media in the form of a digital Independent Learning Activity Unit (UKBM) for Islamic Cultural History (SKI) Class VIII at Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bantul.

This research is a development research (R & D). The population of this study were students of class VIII MTs N 6 Bantul Yogyakarta. Determination of the sample using random sampling technique. Based on this technique, 37 students of class VIII were obtained as test subjects. The data collection technique used a questionnaire in the form of a questionnaire that had to be filled out by the teacher in charge of SKI subjects, IT madrasahs and students after using the learning media. Before being tested, the learning media went through the media validation stage and material validation by media experts and material experts. The data analysis technique used descriptive qualitative, by transforming qualitative data into quantitative data.

This study aims to describe the stages of developing learning media in the form of a digital Independent Learning Activity Unit (UKBM), to describe the quality of learning media developed in the form of a digital UKBM and to describe the responses of teachers and students to the use of learning media in the form of a digital UKBM for SKI subjects.

The results of this study are the Learning Media of the Digital Independent Learning Activity Unit (UKBM) Islamic Cultural History (SKI) Class VIII Material Daulah Mamluk. The stages in the development of this media use a development model (ADDIE), namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results of this study consist of two aspects, namely the quality of the media and user responses. In the aspect of media quality, the assessment is carried out by media experts and material experts. In the aspect of user responses, the assessment is carried out by SKI and IT madrasah teachers and students. Assessment by media experts get a percentage of 93%. Assessment by material experts get a percentage of 93%. Assessment by subject teachers get a percentage of 87%. The assessment by the madrasah IT expert received an assessment of 96%. Assessment by students get a percentage of 65.5%. The overall rating average is 91%. The results of

this study prove that the SKI digital UKBM learning media is very feasible to use based on validation tests by material experts and media experts.

Keywords: *Learning Media, Independent Learning Activity Unit, UKBM, Digital, History of Islamic Culture, SKI.*



MOTTO

«الْوَقْتُ أَنْفَاسٌ لَا تَعُودُ»

“Waktu adalah nafas yang tidak mungkin akan kembali.”¹

إِضَاعَةُ الْوَقْتِ أَشَدُّ مِنَ الْمَوْتِ ؛ لِأَنَّ إِضَاعَةَ الْوَقْتِ تَقْطَعُكَ عَنِ اللَّهِ وَالِدَارِ الْآخِرَةِ،

وَالْمَوْتُ يَقْطَعُكَ عَنِ الدُّنْيَا وَأَهْلِهَا

“Menyia-nyiakan waktu lebih berbahaya dari kematian, karena menyia-nyiakan waktu akan memutuskanmu dari Allah dan negeri akhirat, sedangkan kematian hanya memutuskan dirimu dari dunia dan penduduknya”. [Al-

Fawaid hal 44]²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Raehanul Bahraen, Sumber: <https://muslim.or.id/42113-menyia-nyiakan-waktu-lebih-berbahaya-dari-kematian.html>. diakses pada Senin, 2 Agustus 2021, pukul 08.24 WIB.

² Ibid.

PERSEMBAHAN

Tesis ini telah penulis selesaikan dengan penuh perjuangan untuk dipersembahkan

kepada :

1. Almamater Tercinta Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Kementerian Agama Republik Indonesia
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bantul
4. Suami penulis Ahmad Fauzi yang telah ikhlas dan mendukung sepenuhnya lahir batin apapun yang penulis lakukan.
5. Anak-anak terkasih; Fina Faizatur Rif'ah, Zulfa Haniatuz Zahra' dan Muhammad faishal Kamal yang selalu ceria dan menjadi penyemangat disaat apapun dengan caranya masing-masing.
6. Teman-teman Program Studi Magister kosentrasi Sejarah Kebudayaan islam yang telah membantu, berbagi ilmu, semangat, dan kenangannya yang tidak mungkin terlupa.
7. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan iman dan Islam kepada kita sehingga dapat kami dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar tanpa kendala satupun, sholawat serta salam marilah kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada kita semua hingga kita berada dalam kebudayaan yang sangat maju, dan semoga kita mendapat syafaatnya kelak dihari akhir. Amin.

Dalam penyusunan tesis yang membahas tentang Penggunaan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MAN Se-Kabupaten Bantul; yang diajukan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkat berbagai upaya dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa dan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan Magister Pendidikan Agama Islam.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2016 s.d. 2020.
4. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2021 s.d.2024.
5. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Pd. sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Prof. Dr. H. Maragustam, MA. Sebagai penguji I, dan Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. sebagai penguji II pada siding munaqosyah.
9. Dr. Sigit Purnama, M. Pd. dan Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. sebagai validator ahli media dan ahli materi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk melihat dan menelaah produk hasil pengembangan peneliti serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan produk.
10. Seluruh dosen dan karyawan program magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bantul beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan support, kepercayaan dan dukungannya untuk dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang Magister.
12. Bapak Saiful Ali, M. Fil. I. dari MTs Negeri 2 Kediri Jawa Timur, selaku penelaah dan validator UKBM cetak. Bapak Rahmat Supriadi, S. Pd., selaku IT MTs Negeri 3 Bantul. Ibu Sutarti, S. Pd. dan Ibu Isti Amantul Qona'ah.,

selaku Guru Mapel SKI di MTs Negeri 3 Bantul, yang telah bersedia meluangkan waktunya dan kesempatannya untuk memberikan tanggapan terhadap produk UKBM digital yang peneliti kembangkan.

13. Ayahanda tercinta Alm. H. Muslih Abdurrahman, Ibunda tercinta Almh. Ibu Rumtingah, Alm. H. Chamdani, Almh. Hj. Badingah, dan seluruh kakak dan adik keluarga besar H. Chamdani dan H. Muslih AR. yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang selalu mendoakan dan memberikan support demi terselesainya tesis ini tanpa terkendala suatu apapun.
14. Suami tercinta dan terhormat H. Ahmad Fauzi, SH. dan ketiga buah hati (Fina Faizatur Rif'ah, Zulfa Haniatuz Zahra', dan Muhammad Faishal Kamal) yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan Tesis ini serta tidak henti-hentinya selalu memberikan dukungan moril hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Teman-teman seperjuangan Beasiswa SKI UIN Sunan Kalijaga Tahun Angkatan 2019-2021 yang luar biasa dengan berbagai talenta masing-masing sehingga menambah semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
Mari kita wujudkan motto kita yaitu "Masuk bareng_lulus bareng".

Tiada kata yang pantas untuk penulis sampaikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, semoga selalu diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menghadapi musibah pandemi Covid-19. Terakhir penulis sampaikan permohonan maaf kepada semua pihak karena dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran demi lengkapnya penulisan tesis ini. Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya, serta pembaca pada umumnya dan menjadi amal jariyah kelak bagi penulis baik di dunia maupun di akhirat kelak...Aamiin.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis,



Zaenani Qodriyatun, S. Ag.

NIM. 19204010095

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO | x |
| PERSEMBAHAN | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Kajian Pustaka | 8 |
| E. Metode Penelitian | 15 |
| F. Sistematika Pembahasan | 23 |
| | |
| BAB II MEDIA PEMBELAJARAN DAN UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI | |
| A. Media Pembelajaran | 25 |
| B. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)..... | 36 |
| C. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Digital Sebagai Bahan Ajar Pelajaran SKI | 38 |
| D. Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam | 40 |
| E. Materi Daulah Mamluk kelas VIII | 40 |
| | |
| BAB III GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 6 BANTUL | |
| A. Identitas Sekolah | 49 |
| B. Sejarah Singkat Berdirinya | 49 |
| C. Visi dan Misi MTs Negeri 6 Bantul..... | 51 |
| D. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MTs Negeri 6 Bantul | 53 |
| E. Struktur Organisasi | 54 |
| F. Mata Pelajaran SKI di dalam Kurikulum MTs Negeri 6 Bantul..... | 54 |
| | |
| BAB IV PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM) DIGITAL SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) | |
| A. Pengembangan Produk | 57 |
| B. Validasi Ahli | 62 |

| | |
|---|------------|
| C. Respon Dari guru SKI dan Peserta Didik | 67 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 70 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 76 |
| B. Pembahasan..... | 130 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 143 |
| B. Saran | 144 |
| C. Penutup | 145 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 146 |
| LAMPIRAN..... | 151 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Analisa Penulisan Terdahulu | 14 |
| Tabel 2.1 | Kompetensi Dasar Materi Daulah Mamluk..... | 41 |
| Tabel 3.1 | Data Guru dan Karyawan 2020-2021 | 53 |
| Tabel 3.2 | Data Siswa tahun Pelajaran 2020-2021 | 54 |
| Tabel 3.3 | Alokasi Waktu Pelajaran SKI..... | 56 |
| Tabel 3.4 | Pembagian Tugas Guru Pelajaran SKI | 56 |
| Tabel 4.1 | Kisi-kisi Telaah UKBM Cetak | 65 |
| Tabel 4.2 | Kisi-kisi Ahli Media | 66 |
| Tabel 4.3 | Kisi-kisi Telaah Ahli Materi | 67 |
| Tabel 4.4 | Kisi-kisi Instrument untuk Guru Mata Pelajaran SKI | 69 |
| Tabel 4.5 | Kisi-kisi Instrument untuk Peserta Didik | 70 |
| Tabel 4.6 | Ketentuan Pemberian Skor | 71 |
| Tabel 4.7 | Konversi Skor pada Skala 5..... | 72 |
| Tabel 4.8 | Konversi Skor Kuantitatif Menjadi Data Kualitatif..... | 73 |
| Tabel 4.9 | Kriteria Validasi Tim Ahli..... | 73 |
| Tabel 4.10 | Kriteria respon Peserta Didik | 75 |
| Tabel 5.1 | Hasil Validasi/Telaah UKBM Cetak | 80 |
| Tabel 5.2 | Prediksi Penilaian | 80 |
| Tabel 5.3 | Sub Menu <i>View</i> | 82 |
| Tabel 5.4 | Sub Menu <i>Insert</i> | 83 |
| Tabel 5.5 | Sub Menu <i>Format</i> | 83 |
| Tabel 5.6 | Sub Menu <i>Slide Show</i> | 84 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel 5. 7 | Hasil Validasi Ahli Media 1 | 109 |
| Tabel 5. 8 | Hasil Validasi Ahli Media 2/IT Madrasah..... | 111 |
| Tabel 5. 9 | Hasil Akhir Validasi Ahli Media..... | 113 |
| Tabel 5. 10 | Hasil Validasi Ahli Materi..... | 116 |
| Tabel 5. 11 | Hasil Tanggapan Guru SKI Ibu Sutarti | 119 |
| Tabel 5. 12 | Hasil Tanggapan Guru SKI Ibu Isti Amanatul Qona'ah | 121 |
| Tabel 5. 13 | Hasil Akhir Tanggapan Guru SKI MTs Negeri 6 Bantul | 123 |
| Tabel 5. 14 | Respon Peserta Didik pengguna Ponsel Pintar (HP) | 127 |
| Tabel 5. 15 | Respon Peserta Didik pengguna komputer..... | 128 |
| Tabel 5. 16 | Hasil Keseluruhan Perhitungan Penilaian Validator dan Tanggapan Guru dan Siswa..... | 129 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Skema Model ADDIE (Sumber: Sugiyono, 2015) modifikasi..... | 17 |
| Gambar 2.1 Silsilah Pemimpin Daulah Mamluk..... | 43 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi MTs Negeri 6 Bantul | 54 |
| Gambar 5.1 <i>Lay Out View</i> | 82 |
| Gambar 5.2 <i>Lay Out Insert</i> | 82 |
| Gambar 5.3 <i>Lay Out Format</i> | 83 |
| Gambar 5.4 <i>Lay Out Slide Show</i> | 83 |
| Gambar 5.5 <i>Lay Out Hyperlink</i> | 84 |
| Gambar 5.6 <i>Lay Out Action Setting</i> | 84 |
| Gambar 5.7 <i>Trigger pada Power Point</i> | 85 |
| Gambar 5.8 <i>Lay Out Trigger dalam Animation Pane</i> | 85 |
| Gambar 5.9 Tampilan Logo Pengelola <i>File</i> | 87 |
| Gambar 5.10 Tampilan Logo <i>APK</i> | 87 |
| Gambar 5.11 Tampilan Aplikasi UKBM digital SKI di Android | 87 |
| Gambar 5.12 Desain Halaman Judul dan <i>Loading</i> | 88 |
| Gambar 5.13 Desain Halaman Memulai UKBM Digital SKI | 89 |
| Gambar 5.14 Desain Halaman Doa Sebelum Belajar..... | 89 |
| Gambar 5.15 Desain Menu Utama | 90 |
| Gambar 5.16 Tampilan Petunjuk Navigasi..... | 90 |
| Gambar 5.17 Tampilan Menu Identitas Media | 91 |
| Gambar 5.18 Tampilan Menu Identitas Media UKBM Digital SKI | 91 |
| Gambar 5.19 Tampilan KI-KD | 92 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 5.20 Tampilan Tujuan Pembelajaran | 92 |
| Gambar 5.21 Tampilan Peta Konsep | 93 |
| Gambar 5.22 Tampilan Proses Pembelajaran | 93 |
| Gambar 5.23 Tampilan Pendahuluan | 94 |
| Gambar 5.24 Tampilan Pendahuluan | 94 |
| Gambar 5.25 Tampilan Kover Kegiatan Belajar 1 | 95 |
| Gambar 5.26 Tampilan Materi Kegiatan Belajar 1..... | 95 |
| Gambar 5.27 Tampilan Giat Belajar 1..... | 97 |
| Gambar 5.28 Tampilan Google Form Giat Berlatih 1. Halaman Identitas Pengguna | 97 |
| Gambar 5.29 Tampilan <i>Ikona Easy Sketch Pro</i> | 98 |
| Gambar 5.30 Tampilan Awal Kegiatan Belajar 2 | 99 |
| Gambar 5.31 Tampilan Giat Berlatih 2..... | 99 |
| Gambar 5.32 Tampilan Giat Berlatih 2 Halaman Awal..... | 100 |
| Gambar 5.33 Tampilan Giat Berlatih 2 Halaman Kedua | 100 |
| Gambar 5.34 Tampilan Icon Aplikasi Comica | 101 |
| Gambar 5.35 Tampilan Giat Belajar 3 | 101 |
| Gambar 5.36 Tampilan Giat Berlatih 3..... | 102 |
| Gambar 5.37 Tampilan Giat Berlatih 3. Hal. 1 | 102 |
| Gambar 5.38 Tampilan Giat Belajar 4 / Uji Kompetensi..... | 103 |
| Gambar 5.39 Tampilan Menu Daftar Pustaka..... | 104 |
| Gambar 5.40 Tampilan Menu Profil Pengembang Media | 104 |
| Gambar 5.41 Tampilan Tombol “Keluar” pada Menu Utama..... | 105 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 5.42 Tampilan Menu Halaman Penutup | 106 |
| Gambar 5.43 Tampilan Menu Doa Penutup Majelis..... | 106 |
| Gambar 5.44 Tampilan Halaman Terakhir Media UKBM Digital SKI | 107 |
| Gambar 5.45 Desain Halaman Petunjuk Navigasi..... | 131 |
| Gambar 5.46 Diagram Batang Penilaian Ahli Media..... | 132 |
| Gambar 5.47 Diagram Batang Penilaian Ahli Materi | 132 |
| Gambar 5.48 Diagram Batang Tanggapan Guru SKI..... | 133 |
| Gambar 5.49 Diagram Batang Tanggapan Peserta Didik..... | 135 |
| Gambar 5.50 Diagram Batang Penilaian Akhir Kualitas Media..... | 136 |
| Gambar 5.51 Aplikasi UKBM Digita SKI Sebelum Revisi | 138 |
| Gambar 5.52 Aplikasi UKBM Digita SKI Sesudah Revisi | 138 |
| Gambar 5.53 Ikon Aplikasi Microsoft Power Point Android | 139 |
| Gambar 5.54 Halaman Materi Kegiatan Belajar 1 Sebelum Revisi | 139 |
| Gambar 5.55 Halaman Materi Kegiatan Belajar 1 Sesudah Revisi..... | 140 |
| Gambar 5.56 Halaman Terakhir UKBM SKI (Tombol “Iya” belum berfungsi) | 141 |
| Gambar 5.57 Penambahan Halaman Untuk Mengakhiri Media UKBM Digital SKI Sesudah Revisi | 141 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Flowchart
- Lampiran 2 Storyboard Media Pembelajaran UKBM Digital SKI
- Lampiran 3 RPP Materi Daulah Mamluk
- Lampiran 4 Silabus Pembelajaran Materi Daulah Mamluk
- Lampiran 5 Daftar Nama Validator
- Lampiran 6 Hasil Telaah UKBM Cetak
- Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Media
- Lampiran 8 Hasil Validasi IT Madrasah
- Lampiran 9 Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 10 Hasil Tanggapan Guru SKI 1
- Lampiran 11 Hasil Tanggapan Guru SKI 1
- Lampiran 12 Contoh Hasil Tanggapan Peserta Didik
- Lampiran 13 Daftar Hadir Peserta Didik Kelompok Besar
- Lampiran 14 Daftar Hadir Peserta Didik Kelompok Kecil
- Lampiran 15 Draf UKBM Cetak
- Lampiran 16 UKBM Cetak
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan menjadi sumber ilmu bagi manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan baik formal maupun non-formal guna mencerdaskan bangsa seperti yang disebutkan dalam UUD 1945 alinea ke empat tertulis :

“Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial,..”

Untuk kemudian diikuti oleh pasal 31 yaitu:

- (1) Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran.
- (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-undang³

Guna tetap memberikan hak belajar pada tiap-tiap warga selama pandemic, pemerintah telah merubah system pengajaran nasional dengan belajar merdeka disesuaikan dengan situasi saat sekarang. Setahun lebih segala lini kehidupan mengalami perubahan sejak Indonesia mengonfirmasi kasus corona pertama pada awal Maret lalu. Pendidikan merupakan salah satunya yang paling terdampak dengan situasi tersebut. Melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pemerintah melakukan berbagai penyesuaian pembelajaran yang tidak membebani guru dan siswa

³ Undang-Undang Dasar 1945, Psl 31 sebelum diamandemen

namun sarat dengan nilai-nilai penguatan karakter seiring perkembangan status kedaruratan covid-19.

Penyesuain tersebut tertuang dalam Surat Edaran Nomor 2 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud serta Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.⁴

Jika sebelumnya pendidikan berlangsung tatap muka di kelas maka sejak corona melanda semakin luas di seluruh Indonesia, kegiatan belajar mengajar di berbagai lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah, bergeser menjadi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dalam jaringan (daring) dengan system online (langsung) maupun offline (tunda).⁵

Gerakan kerja dari rumah atau Work from Home (WFH) tidaklah tanpa hambatan. Banyak ditemukannya kendala atau persoalan selama pelaksanaan PJJ. Permasalahan yang muncul pada pembelajaran jarak jauh diantaranya adalah belum meratanya akses jaringan internet, gawai yang belum memadai, mahalnya biaya kuota, belum meratanya penguasaan iptek di kalangan pendidik atau guru, belum siapnya pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran jarak jauh, dan kesulitan orang tua dalam mendampingi anak-anaknya melakukan kegiatan belajar mengajar menjadi kendala yang ditemui selama proses pembelajaran jarak jauh.⁶

⁴ [Sekretariat Kabinet Republik Indonesia | Inilah Perubahan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia \(setkab.go.id\)](https://setkab.go.id)

⁵ Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona. Tertanggal Selasa, 24 maret 2020.

⁶ [Permasalahan dan Solusi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 | Samarinda Pos \(sapos.co.id\)](https://sapos.co.id) oleh Dr. Abdul Rozak Fahrudin, M. Pd. (Kepala SMA 17 Samarinda)

Pembelajaran jarak jauh telah memaksa dunia pendidikan beradaptasi dengan teknologi informasi serta berbagai platform digital untuk mendukung proses pembelajaran. Kendala yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) hampir semua terjadi pada semua mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang merupakan salah satu mapel dalam rumpun PAI di jenjang madrasah tsanawiyah.

Kendala yang terjadi pada pelajaran SKI, seperti yang disampaikan oleh Isti Amanatul Qona'ah S.Pd. selaku satu diantara guru SKI di MTs N 6 Bantul adalah “secara umum sama dengan mapel-mapel lainnya. Tapi mungkin untuk SKI lebih kompleks karena SKI itu sendiri merupakan salah satu pelajaran di madrasah tsanawiyah yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa”.⁷ Isti menambahkan kendala di lapangan antara siswa yang di pondok pesantren dan di rumah berbeda persoalannya. Untuk siswa yang di pondok, dikarenakan harus menyesuaikan jadwal kegiatan pondok, siswa mulai on sering tidak sesuai dengan jadwal yang seharusnya, mereka bisa mengikuti kegiatan daring setelah kegiatan mengaji pagi di pondok usai.

Sementara untuk siswa yang di rumah kendalanya hampir sama secara umum dengan yang lain yaitu terkait sinyal internet, ketersediaan *quota* atau tidak, orang tua yang kurang memperhatikan keberlangsungan pembelajaran anak-anaknya di rumah dikarenakan kesibukan mereka mencari nafkah.

Penggunaan media pembelajaran mata pelajaran SKI di MTs N 6 Bantul selama daring adalah dengan menggunakan media *Youtube*, *PPT* + *fastone*, serta

⁷ Wawancara dengan guru SKI di MTs N 6 Bantul pada hari Senin, 4 Januari 2021

Google Form untuk tugas-tugas atau LKS.⁸ Melihat media yang digunakan belum bervariasi memungkinkan munculnya kejenuhan baik dari pihak guru maupun siswa. Hal yang sama juga dialami oleh sebagian besar guru SKI yang mengajar di jenjang madrasah tsanawiyah di wilayah Yogyakarta berdasarkan hasil survey via *google form* yang penulis lakukan. Mereka mengeluhkan sulitnya mencari media pembelajaran SKI untuk bisa diterapkan selama daring. Dari hasil survey didapatkan penggunaan media film 65.9 %, media video 75.6 % dan media komik 27.5 %.⁹ Dari hasil survey tersebut, penggunaan media video tertinggi dilanjutkan penggunaan media film, yang mana keduanya membutuhkan internet untuk bisa mengaksesnya, hal ini merupakan salah satu kendala yang dihadapi di lapangan, terutama pembelajaran selama daring di MTS N 6 Bantul.

Oleh karena itu, sebagai salah satu cermin keprofesionalan seorang guru di zaman serba digital saat ini adalah guru harus terbuka terhadap kemajuan media pembelajaran, terkhusus guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini sesuai dengan pembahasan tentang Guru dan Dosen pada bagian kedua mengenai Hak dan Kewajiban Guru dalam pasal 20 b yang tertuang dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 yang berbunyi :

“Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: ...b. meningkatkan dan mengembangkan kualitas akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.”¹⁰

Pengembangan media aplikasi UKBM digital untuk menunjang pembelajaran merupakan suatu keniscayaan, bukan hanya untuk meningkatkan

⁸ Ibid.

⁹ <http://gg.gg/n6lms>. Hasil angket via google form yang dilakukan penulis pada bulan Oktober 2020 dengan audien guru-guru SKI pada jenjang madrasah tsanawiyah.

¹⁰ UU No. 14 tahun 2005

efektivitas dan kualitas pembelajaran, tetapi yang lebih penting adalah untuk bisa meningkatkan penguasaan materi peserta didik. Berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik. Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, juga mampu memilih media yang sesuai dengan materi untuk mempermudah dalam menyampaikan materi. Untuk itu diperlukan media yang dapat menimbulkan daya tarik peserta didik dalam menyerap materi.

Berdasarkan kendala dan penggunaan media pembelajaran pelajaran SKI di MTs N 6 Bantul tersebut, penulis tergerak untuk mengembangkan modul pembelajaran interaktif berupa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pelajaran SKI dalam bentuk digital,¹¹ yang disesuaikan dengan bahan dan materi pada tingkatan kelas yang akan penulis teliti yaitu kelas VIII semester genap. UKBM digital ini berbentuk Powerpoint Interaktif, dimana ketika peserta didik menggunakan media ini tidak memerlukan kuota karena disimpan berupa file ppt.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) digital mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII materi Daulah Mamluk?

¹¹ Digital dalam Kamus Bahasa Inggris Online adalah yang berhubungan dengan jari. d. computer mesin hitung yang mempergunakan angka-angka untuk sistim-sistim perhitungan tertentu..([Kamus Bahasa Inggris Online - Kamus Inggris Indonesia](#))

- b. Bagaimana validitas pengembangan media pembelajaran UKBM digital mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII materi Daulah Mamluk?
- c. Bagaimana respon peserta didik terhadap keefektifan pengembangan media pembelajaran UKBM digital mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII materi Daulah Mamluk di MTs negeri 6 Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Merancang Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Digital mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII materi Daulah Mamluk.
- b. Mengetahui validitas pengembangan media pembelajaran UKBM digital mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs negeri 6 Bantul.
- c. Mengetahui Bagaimana respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran UKBM digital mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII.

2. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritik maupun manfaat praktis, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran terhadap keilmuan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran secara digital
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan dengan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Digital mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa
Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi Guru
Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan dan informasi bagi guru tentang Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) digital mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 3) Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mewujudkan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas serta menemukan kemasn pendidikan yang lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan studi pustaka, ditemukan adanya beberapa karya penelitian terdahulu yang membahas tentang Pengembangan Media Pembelajaran menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri digital, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Indra Majid dan Suharto Linuwih dengan judul *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa
 - a. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) materi usaha dan energi dapat dikembangkan sesuai pedoman penyusunan Unit Kegiatan Belajar Mandiri dan metode pembelajaran kontekstual. Kegiatan inti terdiri dari empat kegiatan belajar yang mencakup materi sesuai kompetensi dasar (KD) menganalisis konsep energi, usaha (kerja), hubungan usaha (kerja) dan perubahan energi, hukum kekekalan energi, serta penerapannya dalam peristiwa sehari-hari.
 - b. Tingkat kelayakan UKBM yang didapatkan dari penelitian validator sebesar 96% dengan kriteria layak digunakan. Selain itu, tingkat keterbacaan UKBM oleh siswa dinyatakan termasuk dalam kategori mudah dipahami dengan rata-rata persentase skor sebesar 77%. (3)
- Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) materi usaha dan energi berbasis pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan

pemahaman konsep siswa. Hal itu ditandai dengan perolehan nilai N-gain pada pretest-posttest sebesar 0,49 dan termasuk dalam kategori sedang.¹²

2. Tesis yang ditulis oleh Maisurah berjudul *Pengembangan Model Unit Kegiatan Belajar mandiri (UKBM) Berbasis E.Learning Untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdod Siswa Kelas X SMA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa;

- a. Model UKBM berbasis e-learning materi pokok teks anekdot yang berupa: 1) Silabus, 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, 3) UKBM e-learning, dan 4) Instrumen evaluasi telah memenuhi kriteria valid. Hal ini terlihat dari validitas perangkat pembelajaran dalam penelitian mencapai lebih dari 3,25.
- b. Model UKBM berbasis e-learning materi pokok teks anekdot dengan menggunakan perangkat yang dikembangkan efektif. Keektifan terlihat dari hasil analisa terhadap rata-rata indeks nilai akumulatif keterampilan menulis teks anekdot kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.
- c. Model UKBM berbasis e-learning materi pokok teks anekdot dengan menggunakan perangkat yang dikembangkan praktis. Kepraktisan perangkat pembelajaran terlihat dari skor keterlaksanaan pembelajaran berkategori baik (sudah lebih dari kriteria kepraktisan yang ditentukan yakni 75%) dan mendapat respon positif dari guru dan siswa. Respon

¹² M. Indra Majid dan Suharto Linuwih. *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa*. Unnes Physics Education Journal 8 (3) (2019), hal. 236.

siswa mencapai rata-rata 92,60% sangat senang. Respon guru terhadap perangkat pembelajaran mencapai skor rata-rata 93%.¹³

3. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Anggraini Diah Puspitasari dengan judul *Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul cetak dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA*. Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penggunaan media pembelajaran fisika menggunakan modul cetak memiliki kelebihan diantaranya, dapat digunakan oleh siswa yang berada di daerah manapun karena bentuknya buku, serta siswa dapat dengan mudah mengerjakan secara langsung di lembar yang disediakan. Disamping kelebihan, modul cetak memiliki kekurangan, diantaranya tidak dapat menampilkan video, animasi, musik, tidak interaktif, serta membutuhkan biaya cetak yang besar. Adapun kelebihan dalam menggunakan modul elektronik diantaranya dapat diintegrasikan dengan internet, dan dapat langsung memutar video serta musik. Kemudian kelemahan yang dimiliki modul elektronik seperti harus menyediakan tempat khusus untuk membuat catatan dan tidak semua siswa dapat menggunakan karena keterbatasan fasilitas.
- b. Penggunaan modul cetak efektif untuk diterapkan dalam menunjang keterampilan abad 21 seperti keterampilan memecahkan masalah, berpikir kritis dan berpikir kreatif. Selain itu, modul cetak juga dapat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penggunaan

¹³ Maisurah. *Pengembangan Model Unit Kegiatan Belajar mandiri (UKBM) Berbasis E.Learning Untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdod Siswa Kelas X SMA*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang. 2019. Hlm. 23.

modul elektronik sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, disamping itu efektif juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta kemampuan berpikir kritis. Oleh karena hasil belajar siswa serta kemampuan berpikir kritis siswa dapat di tes menggunakan kedua jenis modul tersebut, maka masih ada peluang untuk mengembangkan kedua jenis modul untuk keterampilan lainnya.¹⁴

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Faried Hermawan dengan judul *Pengembangan UKBM Digital Pada Materi Pertidaksamaan Eksponen*. Hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Telah terbuat UKBM Digital pada materi Pertidaksamaan Eksponen yang dapat digunakan untuk pembelajaran, yang di buktikan dengan hasil uji materi dan sistem kepada guru SMA Negeri 2 Kudus.
 - b. Penerapan UKBM Digital pada materi Pertidaksamaan Eksponen untuk pembelajaran dapat secara mudah digunakan oleh guru maupun siswa, dengan rata-rata taraf kemudahan sebesar 85,00%.¹⁵
5. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Ni Adek Intan Dwipayanti, dkk dengan judul *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Berbasis Pendekatan STEM pada Materi Sistem Respirasi dengan Berbantuan Edmodo untuk Kelas XI MIPA di SMA*.¹⁶

¹⁴ Angraini Diah Puspitasari. *Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul cetak dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA*. Program Studi Magister Fisika, Universitas Negeri Jakarta. Dalam Jurnal Pendidikan Fisika Vol 7 No 1. 2019. hlm. 14-24

¹⁵ Faried Hermawan. *Pengembangan UKBM Digital Pada Materi Pertidaksamaan Eksponen*. Dalam Jurnal Pendidikan matematika, Vol 2 No 2. Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus. 2019. Hlm. 209-221.

¹⁶ Ni Adek Intan Dwipayanti, dkk, *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Berbasis Pendekatan STEM pada Materi Sistem Respirasi dengan*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) berbasis pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering and Mathematics) pada materi sistem respirasi dengan bantuan e-learning edmodo sebagai pengiriman bahan ajar dan menguji kelayakan, kepraktisan dan keefektifan dari UKBM yang dikembangkan.

| No | Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Tahun Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| 1. | M. Indra Majid dan Suharto Linuwih, <i>Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa.</i> Tesis, Jurnal, 2019. | Penelitian sama yaitu jenis R n D atau pengembangan produk berupa Unit Kegiatan Belajar Mandiri. | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pada penelitian ini produknya adalah UKBM cetak, sementara penulis mengembangkan produk media UKBM Digital ✓ Materi Usaha dan Energi (IPA) sementara penulis materi Daulah mamluk (SKI) PAI. |
| 2 | Maisurah, <i>Pengembangan Model Unit Kegiatan Belajar mandiri (UKBM) Berbasis E.Learning Untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA,</i> Tesis, 2019. | Penelitian sama yaitu jenis R n D atau pengembangan produk berupa Unit Kegiatan Belajar Mandiri. | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pada penelitian ini produknya adalah file UKBM cetak yang diterapkan pada E-Learning madrasah, sementara penulis mengembangkan produk media UKBM Digital yang bisa di akses dengan computer, laptop maupun ponsel pintar (HP) ✓ Materi Usaha dan |

Berbantuan Edmodo untuk Kelas XI MIPA di SMA dalam Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Vol 7 Nomor 2, 2020, hlm. 81-92

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | <p>Energi (IPA) sementara penulis materi Daulah mamluk (SKI) PAI.</p> <p>✓ Subjek penelitian pada tingkatan sekolah menengah atas, sementara penulis pada madrasah tsanawiyah atau setingkat sekolah menengah pertama.</p> |
| 3 | <p>Anggraini Diah Puspitasari dengan judul <i>Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul cetak dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA</i>, Tesis, 2019.</p> | <p>Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang UKBM dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif .</p> | <p>Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Diah Puspitasari merupakan penelitian analisis komparatif antara penerapan UKBM cetak dengan UKBM elektronik. Jadi UKBM yang diterapkan dalam penelitian sebelumnya sudah ada. Sedangkan peneliti menerapkan UKBM yang sebelumnya belum ada atau mengembangkan produk terlebih dahulu</p> |
| 4 | <p>Faried Hermawan dengan judul <i>Pengembangan UKBM Digital Pada Materi Pertidaksamaan Eksponen</i>. Jurnal, 2019.</p> | <p>Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Digital</p> | <p>✓ Objek penelitian adalah mata pelajaran Matematika, sementara penulis mata pelajaran PAI-SKI</p> <p>✓ Subjek penelitian adalah tingkat SMA sementara penulis tingkat SMP yaitu madrasah tsanawiyah.</p> |
| 5 | <p>Ni Adek Intan Dwipayanti, dkk dengan judul <i>Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Berbasis Pendekatan STEM</i></p> | <p>Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)</p> | <p>✓ Media UKBM yang dikembangkan oleh Ni Adek Intan D. adalah UKBM cetak sementara penulis menegembangkan media UKBM Digital</p> |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p><i>pada Materi Sistem Respirasi dengan Berbantuan Edmodo untuk Kelas XI MIPA di SMA, Jurnal, 2020.</i></p> | | <p>✓ Ni Adek dalam pengembangan penelitiannya menggunakan pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering and Mathematics), sedangkan penulis pengembangan media UKBM menggunakan ADDIE.</p> |
|--|---|--|--|

Tabel 1.1. Analisa Penulisan Terdahulu

Dari hasil penelusuran dalam kajian pustaka di atas tentang penelitian terdahulu terlihat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. yaitu adanya perbedaan objek kajian yang diteliti yaitu jenis pendekatan dan metode penelitian serta fokus penelitian. Penelitian terdahulu yang paling mendekati dengan penelitian penulis terdapat pada penelitian nomor empat, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Faried Hermawan dengan judul *Pengembangan UKBM Digital Pada Materi Pertidaksamaan Eksponen*. Kesamaan yang dimiliki adalah sama-sama mengembangkan media UKBM digital. Sementara perbedaannya terletak pada objek dan subjek penelitian. Dalam penelitian Faried Hermawan fokus pada pengembangan media UKBM digital pada materi pertidaksamaan eksponen pelajaran matematika, dan penerapannya dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), sementara pada penelitian peneliti membahas pengembangan media UKBM digital materi Daulah Mamluk pelajaran PAI-SKI dan penerapannya pada Madrasah Tasanawiyah (MTs) atau setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Perbedaan lainnya adalah terletak pada system pembelajaran yang diterapkan pada sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Dari semua penelitian

terdahulu tentang Unit Kegiatan Belajar Mandiri yang dikenal dengan sebutan UKBM baik yang masih dalam bentuk UKBM cetak/print maupun UKBM digital atau elektronik semuanya diterapkan pada sekolah atau madrasah yang sudah menerapkan system kredit semester (SKS), yang memang salah satu media pembelajaran pendukungnya menggunakan UKBM, sementara penulis berupaya menerapkan UKBM digital ini pada madrasah yang belum menerapkan system SKS.

Dari hal tersebut, penulis berupaya membuat media interaktif yaitu UKBM digital yang nantinya diharapkan bisa mendukung proses pembelajaran daring atau PJJ, dimana hampir semua madrasah saat ini sedang menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang menuntut kemandirian siswa dalam belajar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berupa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) digital yang dikembangkan di MTs Negeri 6 Bantul, yang dilaksanakan pada bulan April-Juni tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and development* diartikan sebagai cara ilmiah guna meneliti, merancang, memproduksi dan

menguji validitas produk yang telah dihasilkan.¹⁷ Dalam dunia Pendidikan, metode ini biasa digunakan untuk mengembangkan buku, modul, media pembelajaran, instrument evaluasi, model kurikulum, dan lain-lainnya.¹⁸ Penelitian jenis R&D ini berbeda dengan penelitian pendidikan lainnya karena bertujuan untuk mengembangkan produk berdasarkan uji coba untuk kemudian direvisi sampai akhirnya menghasilkan produk yang layak untuk dipakai.

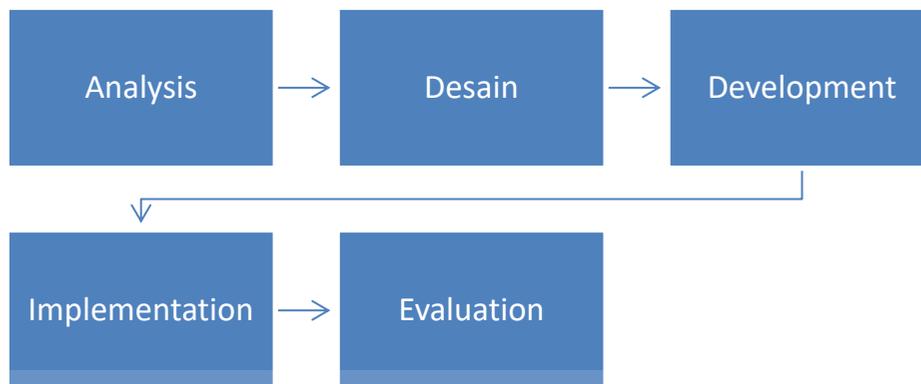
Pengembangan media pembelajaran UKBM digital ini menggunakan model spiral sebagaimana direferensikan oleh Cennamo dan Kalk (2005:6).¹⁹ Dalam model ini dikenal dengan lima fase pengembangan yang dikenal dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Developmen, Implementastion, and Evaluation*). Model pengembangan ADDIE dipilih dalam penelitian ini karena memiliki konsep yang sederhana untuk diterapkan dan dapat dipahami oleh penulis. Adapun skema langkah dalam pengembangan model ADDIE adalah sebagai berikut :²⁰

¹⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*”. (Bandung: Alfabeta, 2017). hal. 30.

¹⁸ Asep Saeful Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 16.

¹⁹ Suratno. 2005. *Prosedur Pengembangan Model AsesmenTeman Sejawat (MATS) dan Model Pengelolaan Belajar KolaboratiE (MPK)*. <http://1-ontarusria.tripod.com>ldiakses 12 Maret 2021

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 28.



Gambar 1.1 Skema Model ADDIE (Sumber: Sugiyono, 2015) modifikasi

a. Analysis (Pengkajian Awal)

Langkah awal pada tahapan ini adalah penulis mencari informasi tentang persoalan yang sedang dihadapi dalam proses pembelajaran daring atau PJJ akibat pandemic covid-19 saat ini di madrasah tempat penulis melakukan penelitian, kemudian penulis menganalisis perlunya pengembangan model pembelajaran baru yang dibutuhkan guna bisa mengatasi pembelajaran secara online yang semuanya serba digital. Akhirnya penulis menentukan pengembangan media pembelajaran berupa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) digital, dalam penerapannya didukung dengan kondisi pembelajaran saat ini yang mana dalam pembelajaran online hampir semua proses pembelajaran memerlukan media digital baik itu handphone ataupun komputer yang harus terhubung dengan internet.

Setelah analisis persoalan perlunya pengembangan model pembelajaran baru ditentukan, penulis juga menganalisis kelayakan dan

syarat-syarat pengembangan media pembelajaran baru tersebut sebelum media pembelajaran tersebut diterapkan.

b. Design (Tahap Perancangan)

1) Perancangan Perangkat Pembelajaran

Tahap perancangan perangkat pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan rancangan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran sebagai system pendukung model pembelajran UKBM digital mata pelajaran SKI antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Peserta Didik(LKPD) dalam bentuk google form, penentuan KI-KD, Silabus, penentuan komponen UKBM, dan pengorganisasian materi. Selain itu juga peneliti menentukan perangkat yang akan digunakan untuk pembuatan media UKBM digital SKI seperti pembuatan animasi, gambar dan tombol-tombol navigasi, dan penentuan musik yang akan digunakan.

2) Perancangan Desain Model Pembelajaran

Tahap ini adalah merancang draf desain produk dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat draf UKBM bentuk cetak atau hand out. Draf UKBM yang telah berhasil dikembangkan akan menjadi acuan untuk penyusunan UKBM digital.
- b) Pembuatan storyboard (desain media)
Storyboard merupakan gambaran media pembelajaran secara keseluruhan yang akan dimuat di dalam aplikasi UKBM digital.

c. Development (Pengembangan)

1) Pembuatan Produk

Pada tahap ke tiga adalah tahap pengembangan merupakan suatu proses pembuatan produk berupa media pembelajaran UKBM digital berdasarkan *storyboard* atau desain media pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya yang merujuk pada UKBM manual dengan bantuan aplikasi Power Point yang disusun dalam bentuk media interaktif, dengan penggabungan semua bahan yang sudah dibuat mulai dari desain, materi, efek suara, animasi, link gogle form dan tombol-tombol navigasi.

2) Validasi Ahli

Produk media pembelajaran UKBM digital ini akan di validasi oleh tiga validator yaitu, ahli media, ahli materi dan guru mata pelajaran SKI untuk mengetahui apakah produk yang telah dibuat tersebut sudah layak diterapkan atau diujicobakan pada tahap implementasi atau belum.

Ahli media akan memvalidasi desain media yang dibuat berupa UKBM digital SKI seperti tampilan yang digunakan dan pengoperasiannya. Ahli materi berperan dalam memvalidasi isi materi tentang Daulah Mamluk yang dibahas pada media UKBM digital yang telah dibuat. Begitu pula dengan keterkaitan materi dengan tujuan pembelajaran, KI-KD, dan silabus yang ada. Guru mata

pelajaran SKI berperan dalam memvalidasi kualitas gabungan dari materi dan media.

3) Revisi

Dari hasil validasi ketiga validator tersebut akan didapatkan komentar, saran atau masukan untuk memperbaiki produk yang dibuat sebelum diujicobakan pada peserta didik.

d. Implementation (Implementasi/penerapan)

Media pembelajaran yang sudah dikembangkan dan telah dinyatakan layak oleh validator ahli media, validator ahli materi dan guru SKI, selanjutnya diimplementasikan kepada peserta didik yang berjumlah 37 orang di kelas VIII di MTs N 6 Bantul. Kemudian para peserta didik mengisi angket evaluasi media.

e. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari semua proses pengembangan media pembelajaran yang dilakukan. Dalam tahap ini penulis memberikan angket evaluasi kepada para peserta didik setelah mereka menggunakan atau mempraktekkan media pembelajaran UKBM digital. Pemberian angket kepada peserta didik digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan pembuatan media pembelajaran serta untuk mendapatkan saran dan masukan yang diberikan oleh peserta didik sehingga peneliti dapat melakukan revisi agar media pembelajaran yang dikembangkan benar-benar sesuai dan layak digunakan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran UKBM digital mata pelajaran SKI dilakukan pada guru SKI kelas VIII sebanyak dua guru dan siswa kelas VIII C sebanyak 16 siswa sebagai kelompok kecil dan siswa kelas VIII A sebanyak 21 siswa sebagai kelompok implementasi produk di MTs N 6 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti memilih MTs N 6 Bantul sebagai tempat penelitian karena MTs tersebut belum pernah dilakukan penelitian pengembangan media pembelajaran dalam bentuk UKBM digital, sehingga media pembelajaran kurang bervariasi, terutama pada masa pembelajaran daring seperti saat ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yang mencakup data kualitatif dan kuantitatif, yaitu :

- 1) Data kualitatif adalah data berupa kritik dan saran dari ahli media (dosen dan IT madrasah), ahli materi, dan 37 peserta didik terkait media pembelajaran yang dikembangkan yaitu UKBM digital SKI.
- 2) Data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian yang berupa data penilaian kelayakan tentang media pembelajaran UKBM digital SKI oleh ahli media (dosen dan IT madrasah), ahli materi, guru mata pelajaran SKI dan data pendapat/respon 37 peserta didik mengenai produk yang telah dikembangkan.

b. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian diartikan sebagai peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan untuk menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.²¹

Instrument yang digunakan untuk mrngumpulkan data dalam penelitian ini dalam bentuk angket. Angket merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden yang terlibat untuk menjawabnya”²²

Angket yang digunakan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran UKBM digital ini untuk memperoleh data dari ahli/guru sebagai penelaah draf UKBM manual/cetak, ahli media, ahli materi, guru pengampu mata pelajaran SKI dan siswa sebagai bahan untuk mengevaluasi produk media pembelajaran yang dikembangkan angket juga digunakan untuk mengukur kelayakan media pembelajaran UKBM digital yang dikembangkan ditinjau dari beberapa aspek diantaranya adalah aspek kesesuaian materi, pengorganisasian materi, kejelasan materi, evaluasi atau latihan soal, perangkat lunak, bahasa, dan tampilan visualnya. Penilaian pada angket menggunakan skala likert (skala 4) dengan jawaban alternatif yang digunakan dalam angket adalah : SL

²¹ Fero, David. (2011). “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Macromedia Flash 8 Mata Pelajaran TIK Pokok Bahasan Fungsi dan Proses Kerja Peralatan TIK di SMA N 2 Banguntapan”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Hal. 52.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 142.

(Sangat Layak) = 4, L (Layak) = 3, KL (Kurang Layak) = 2, dan TL (Tidak Layak) = 1

4. Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode pengolahan data yang mengandung pengertian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.²³ Maka dalam menganalisis data, penulis menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner terkait respon dari responden terhadap penerapan aplikasi, khususnya terkait faktor kemudahan dalam menggunakan aplikasi, perlu dilakukan suatu analisis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diukur dengan skala 5. Skala lima(5) merupakan bentuk skala penilaian antara 1 (satu) sampai dengan lima (5).

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang dituangkan dalam tesis ini dibagi menjadi 4 (empat) bab, yakni :

BAB I Pendahuluan berisi gambaran umum penulisan tesis yaitu tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

²³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103

BAB II berisi kajian pustaka yang memuat penjabaran tentang media pembelajaran, unit kegiatan belajar mandiri dan unit kegiatan belajara mandiri digital SKI.

BAB III berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MTs N 6 Bantul yang memuat sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan siswa.

BAB IV berisi tentang proses pengembangan Media Pembelajaran Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Digital Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs N 6 Bantul.

BAB V berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan produk aplikasi media pembelajaran Unit Kegiatan Belajar mandiri(UKBM) digital, hasil penilaian oleh para validator, IT madrasah, guru SKI dan tanggapan siswa terhadap produk media pembelajaran yang penulis kembangkan.

BAB VI berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Bab ini juga berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran (daftar tabel), daftar riwayat hidup penulis, dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Telah dihasilkan produk akhir pengembangan media pembelajaran Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Digital Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Materi Daulah Mamluk .
- b. Hasil validasi dari ahli media dan ahli materi menyatakan kelayakan atau kualitas media Pembelajaran Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Digital Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Materi Daulah Mamluk adalah sangat layak digunakan. Penilaian oleh dosen ahli media dan mendapatkan persentase sebesar 93 % atau termasuk dalam kategori sangat layak. Penilaian oleh dosen ahli materi mendapatkan persentase sebesar 93 % atau termasuk dalam kriteria sangat layak.
- c. Media Pembelajaran Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Digital Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Materi Daulah Mamluk juga mendapat tanggapan atau respon dari praktisi pendidikan di lapangan yaitu oleh guru pengampu mata pelajaran SKI dan IT madrasah. Tanggapan oleh guru SKI dilakukan oleh dua orang guru dan didapatkan penilaian sebesar persentase rata-rata dari kedua guru SKI yaitu sebesar 87 % atau termasuk dalam kriteria

sangat layak. Tanggapan dari ahli IT madrasah mendapatkan persentase sebesar 96 % termasuk dalam kategori sangat layak.

Selain respon dari guru juga didapatkan respon dari peserta didik dalam kegiatan uji coba lapangan di kelas VIII MTs Negeri 6 Bantul dengan jumlah siswa 37 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap pertama dilakukan oleh 16 peserta didik yang menggunakan perangkat ponsel pintar atau HP untuk membuka media UKBM SKI dan didapatkan penilaian persentase sebesar 86.7 % atau termasuk dalam kriteria layak. Tahap pelaksanaan kedua dilakukan oleh 21 peserta didik yang menggunakan perangkat computer guna membuka media UKBM SKI dan memperoleh persentase sebesar 95.62 % atau masuk dalam kategori Sangat Layak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran untuk Guru

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, salah satunya seperti media Pembelajaran Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Digital Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang telah dikembangkan oleh peneliti, agar lebih menarik peserta didik dan lebih menyenangkan.

2. Saran untuk Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tidak hanya belajar dikarenakan ada mata pelajaran SKI di madrasah, tapi perlu diniati dan dibangkitkan ghirah untuk belajar sejarah peradaban Islam. Selamat belajar sejarah supaya cerdas belajar dari sejarah.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT dzat yang selalu melimpahkan keberkahan, kenikmatan iman dan Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Salam serta sholawat semoga selalu tercurahkan kepada Kanjeng Nabi Agung Muhammad SAW. yang selalu senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di yaumul akhir dan semoga kita semua termasuk golongan yang dapat meneladani akhlak beliau. Allahumma Aammiin.

Penulis sadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini karena keterbatasan dan kekurangan pengetahuan, untuk itu besar harapan bagi penulis untuk mendapatkan masukan maupun kritik yang dapat menjadikan lebih berkualitasnya penelitian ini. Harapan yang tinggi bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun, terutama dari para pembaca yang memiliki perhatian terhadap keberhasilan pembelajaran di madrasah. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi referensi ilmiah pada penelitian-penelitian selanjutnya. Terakhir dari penulis adalah semoga penelitian ini kelak menjadi amal jariyah di yaumul akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1987.
- Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama) 2016.
- Anggraini Diah Puspitasari. *Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul cetak dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA*. Program Studi Magister Fisika, Universitas Negeri Jakarta. Dalam Jurnal Pendidikan Fisika Vol 7 No 1. 2019. Hlm. 17-25
- Arif S Sadiman, Dkk. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo. 2012
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Cennamo, K. and Kalk, D., *Real World Intructional Design From Thompson Learning*. Available at UT-Coop. www.Amazon.com. 2005
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri* (Jakarta; 2017).
- Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- Faried Hermawan , “*Pengembangan UKBM Digital pada Materi Pertidaksamaan Eksponen*” dalam Jurnal Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, Vol 2 Nomor 2, 2019, hlm. 209-221

<http://gg.gg/n6lms>. Angket via google form yang dilakukan penulis pada bulan Oktober 2020 dengan audien guru-guru SKI pada jenjang madrasah tsanawiyah

<https://id.wikipedia.org/wiki/Internet>. Diakses pada Rabu, tgl 3 Maret 2021 pukul 08.27 WIB

<https://muslim.or.id/42113-menyia-nyiakan-waktu-lebih-berbahaya-dari-kematian.html>. Diakses, Senin tgl 2 Agustus 2021 pukul 08.24 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Multimedia>. Diakses pada Selasa, 12 Januari 2021. Pukul 21.26 WIB.

<https://www.nesabamedia.com/pengertian-microsoft-powerpoint/> diakses pada Sabtu, 30 Juni 2021. Pukul 07.37 WIB.

[Kamus Bahasa Inggris Online - Kamus Inggris Indonesia](#)

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2019 *Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Madrasah Tsanawiyah*.

Keputusan Menteri Agama nomor 183 tahun 2019, *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah, 2019

Keputusan Menteri Agama nomor 184 tahun 2019, *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah, 2019.

Lampiran I : *Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bnatul Nomor 034 Tahun 2021* tentang Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran, bimbingan dan Konseling Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022

Lampiran I : *Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bnatul Nomor 034 Tahun 2021* tentang Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran, bimbingan dan Konseling Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022.

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

M. Indra Majid dan Suharto Linuwih. *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa*. Unnes Physics Education Journal 8 (3) (2019), hlm. 228-238

Maisurah. *Pengembangan Model Unit Kegiatan Belajar mandiri (UKBM) Berbasis E.Learning Untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdod Siswa Kelas X SMA*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang. 2019

Ni Adek Intan Dwipayanti, dkk, "*Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Berbasis Pendekatan STEM pada Materi Sistem Respirasi dengan Berbantuan Edmodo untuk Kelas XI MIPA di SMA*" dalam Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Vol 7 Nomor 2, 2020, hlm. 81-92

[Permasalahan dan Solusi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 |](#)

[Samarinda Pos \(sapos.co.id\)](#) oleh Dr. Abdul Rozak Fahrudin, M. Pd. (Kepala SMA 17 Samarinda)

Permendikbud No. 109/2013

Permendikbud Nomor 158 Tahun 2014 tentang *Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah*

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2012.

Pikiran Rakyat. (2020). *Belajar Jarak Jauh Guru Harus Tingkatkan Kompetensi.*

Diterbitkan tanggal 8 Juli 2020

Prawiradilaja, Dewi Salma, *Prinsip Desain Pembelajaran : Intuctional Design Principle.* Jakarta, Kencana.2008

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. *Inilah Perubahan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia* (setkab.go.id)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2010

Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran.* Yogyakarta : Pedagogia (PT. Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI). 2012

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona.* Tertanggal Selasa, 24 maret 2020.

Suratno. 2005. Prosedur Pengembangan Model Asesment Teman Sejawat (MATS) dan Model Pengelolaan Belajar Kolaboratif (MPK). <http://1-ontarusia.tripod.com>. Diakses 12 Maret 2021

Undang-Undang Dasar 1945, Psl 31 sebelum diamandemen

Undang-Undang Dasar No 14 tahun 2005

